

Strategi Pembelajaran Peningkatan Keterampilan Berfikir (SPPKB)

Arlina¹, Fiza Raudhoh², Anisa Hayati Rahman³, Adam Baihaqi⁴,
Uswatun Hassanah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: arlina@uinsu.ac.id¹, fizaraudhoh09@gmail.com²,
rahmananisa587@gmail.com³, adambaihaqi3000@gmail.com⁴,
hasanah220802@gmail.com⁵

Abstrak

Strategi pembelajaran peningkatan keterampilan berfikir atau yang disingkat dengan SPPKB, adalah sebuah model pembelajaran yang didasarkan pada peningkatan atau penguatan keterampilan berfikir siswa. SPPKB ini pada dasarnya, hanya mencoba untuk merekam sesuatu yang sudah pernah dialami dan pada suatu ketika itu akan dikeluarkan lagi dalam hal setoran, yang akan diterbitkan kembali berdasarkan permintaan. Perlunya mendengar, membaca dan melihat untuk memahami koneksi antara berbagai aspek memori. Kemampuan berpikir manusia menemukan solusi baru untuk masalah yang dihadapi membutuhkan usaha mengetahui informasi yang didengar. Sifat dari SPPKB ini adalah suatu proses belajar yang memfokuskan pada pola pikir siswa secara maksimal. SPPKB tidak hanya menuntut siswa untuk menyimak dan mencatat, akan tetapi menuntut siswa untuk lebih aktif dalam proses berpikir. Semua pembelajaran yang terjadi itu karena impuls mental yang diatur oleh otak. SPPKB bawaan suasana dialogis dan juga proses tanya jawab yang berkesinambungan. SPPKB memiliki dua sisi yang sama penting, yakni sisi proses dan sisi hasil belajar.

Kata Kunci: *Strategi, Keterampilan, Berfikir*

Abstract

Thinking Ability Improvement Learning Strategy or SPPKB is a model learning that is based on the process of increasing the ability of students. On Basically it only involves efforts to store something that has been experienced for a time a deposit it is reissued upon request, whereas Understanding requires acquiring what is heard and read and seen interrelationships between aspects of memory. The ability to think someone to find a new solution to a problem faced must act for know the information he hears. The characteristic of this SPPKB is Process Learning through SPPKB emphasizes the mentality of students to the fullest SPPKB not only requires students to listen and take notes but, requires student activity in the thought process of each learning activity takes place due to mental impulses regulated by the brain. SPPKB built in dialogic atmosphere and continuous question and answer process. SPPKB relies on two sides that are equally important, namely the process side and learning outcomes.

Keywords: *Strategy, Skills, Thinking*

PENDAHULUAN

Belajar memiliki arti perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri individu yang disebabkan oleh pengalaman dan atau latihan. Perubahan perilaku tersebut terjadi setelah adanya proses pembelajaran yang dilalui dengan berbagai proses; yakni seperti mendengarkan, mengamati, melihat dan sebagainya. Definisi belajar juga dikemukakan oleh Hamalik, yakni belajar merupakan proses mengubah atau memperkuat perilaku melalui pengalaman. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa belajar itu merupakan

sebuah proses yang menuai hasil perubahan dari sebuah pengalaman atau latihan. (Nababan, 2023: 877)

Pembelajaran adalah proses interaksi dan transfer ilmu yang sifatnya edukatif yang terjadi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar di dalam suatu lingkungan belajar. (Dedi Syahputra Napitupulu, 2019:136). Pembelajaran bukan hanya transfer ilmu saja tetapi juga pengetahuan, penguasaan, kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik, oleh karenanya dikatakan hal-hal yang sifatnya edukatif.

Dalam pembelajaran peran pendidik/guru sangat penting, sebab di samping sebagai fasilitator dalam pembelajaran, guru juga sebagai pembimbing dan pengarah bagi peserta didik untuk menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas. Dalam proses belajar mengajar seorang pendidik harus memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan.

Strategi dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai merencanakan apa-apa yang kita lakukan atau serangkaian hal yang kita capai yang mengarah ke tujuan pelatihan strategi dalam konteks pendidikan mengacu pada sesuatu khusus, yaitu khusus dalam belajar. Seorang guru perlu menggunakan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.(M. Rois Huda Hidayatullah, dkk. 2023: 232) Salah satu strateginya ialah strategi pembelajaran peningkatan keterampilan berpikir (SPPKB).

SPPKB merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada keterampilan siswa dalam berpikir. SPPKB ini ditempatkan dalam pembelajaran yang menumbuh kembangkan perkembangan kognitif siswa, sejalan dengan meningkatnya pemikiran siswa dalam berpikir. Dalam hal SPPKB pelajaran tidak disajikan langsung kepada siswa, namun siswa itu sendiri yang dibimbing untuk menemukan konsep mereka sendiri, yang harus diperoleh melalui proses dialog yang terus menerus selalu memanfaatkan pengalaman siswa.

Tujuan SPPKB sebenarnya sama dengan Strategi Pembelajaran Eksplorasi (SPI), yakni supaya siswa dapat mencari dan menemukan topik atau materi pelajaran mereka dengan mandiri. Akan tetapi, kedua tersebut tetap ada perbedaan. Perbedaannya terletak pada polanya (pola pembelajaran yang di terapkan). SPPKB digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran pengalaman siswa sebagai titik tolak berpikir, bukan teka-teki yang harus dicari sendiri jawabannya seperti yang ada pada strategi inkuiri.

METODE

Metode adalah cara berdiskusi dan memandang suatu masalah. Metode yang digunakan dalam jurnal ini menggunakan penelitian dari literatur ilmiah diterapkan dalam studi literatur melalui penelitian dan analisis dan evaluasi beberapa sumber buku dan jurnal yang berkaitan dengan strategi pembelajaran berbasis model pendekatan kepada siswa. Tujuan dari metode tinjauan literatur ini adalah untuk meminimalkan konsumsi waktu terbuang sia-sia dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran itu ialah upaya guru untuk memakai beberapa variabel pengajaran, seperti hal nya tujuan, metode, bahan dan alat, juga evaluasi, secara berurutan mampu menjadikan siswa untuk menggapai tujuan yang sudah ditetapkan. Kemp dan Kozma juga menjelaskan strategi pembelajaran yaitu tindakan yang dibuat oleh guru/pendidik supaya siswa itu bisa memperoleh tujuan pembelajaran.

Sama halnya Gerlach dan Ely mengatakan bahwa strategi belajar itu ialah hal yang berhubungan dengan kebiasaan dan cara seorang guru memutuskan untuk menjelaskan tema/materi pembelajaran pada siswa dan siswi di dalam suatu lingkungan belajar. Sementara itu, Dick and Carey mengatakan bahwa strategi pembelajaran itu ialah segala komponen dan metode materi pendidikan atau langkah kegiatan pendidikan yang pakai oleh seorang guru untuk memudahkan siswa terbantu dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.(Wayanti, 2021: 22)

Dari Penjelasan-penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah siasat, cara ataupun langkah-langkah seorang guru dalam menjalankan proses pembelajaran dengan cara tertentu yang mereka anggap lebih efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran amat berpengaruh, sehingga dalam belajar seorang guru harus mampu untuk memilih serta menentukan dan pastinya juga menyesuaikan dengan strategi yang akan digunakan, karena dari kegiatan belajar dan pembelajaran terjadi komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik.

Strategi Pembelajaran Peningkatan Keterampilan Berfikir (SPPKB)

Strategi ini ialah strategi yang lebih mendominasi bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa. Dalam SPPKB topik atau materi ajar tidak langsung disajikan atau diserahkan kepada siswa, namun siswalah yang akan dibimbing menemukan konsep secara mandiri, untuk mendapatkannya dilalui dalam proses dialog berkelanjutan menggunakan pengalaman siswa.

Dalam SPKKB, guru menggunakan pengalaman siswa sebagai acuan untuk berpikir. Pelaksanaan strategi pembelajaran kemampuan berpikir (SPPKB) ini merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada pengembangan kemampuan berpikir siswa lewat pembelajaran suatu fakta yang memang benar terjadi atau juga pengalaman anak dalam memecahkan masalah yang disajikan sebagai materi. (Wayanti, 2021: 23-24)

Dari Penjelasan Definisi SPPKB terdapat makna yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. SPPKB adalah suatu strategi pembelajaran berbasis mengembangkan keterampilan berpikir, dan itulah yang ingin dicapai SPKKB. SPPKB capaiannya tidak hanya untuk siswa menguasai beberapa materi pelajaran, tetapi bagaimana siswa dapat meningkatkan ide dan gagasan melalui keterampilan berbahasa lisan. Hal ini didasarkan pada sebuah asumsi yang mengatakan bahwa kemampuan dalam berbicara verbal merupakan salah satu keterampilan berpikir.
2. Studi tentang fakta sosial atau pengalaman sosial merupakan hal yang mendasar dalam mengembangkan kemampuan berpikir, yaitu mengembangkan ide serta pemikiran yang berdasar pada pengalaman sosial yang mendalam dari anak berdasarkan kehidupan sehari-harinya, dan juga kemampuan anak menggambarkan hasil dari beragamnya fakta dan informasi yang mereka terima di kehidupan mereka sehari-hari.
3. Tujuan akhir dari SPKKB adalah agar anak mampu untuk memecahkan suatu permasalahan sosial sesuai dengan tingkatan mereka (tingkat perkembangan anak). (Sanjaya, 2019:227)

Karakteristik SPPKB

Sebagai strategi pembelajaran perkembangan kemampuan berpikir, SPPKB setidaknya punya tiga karakter yang utama yaitu (Nababan, 2023: 878):

1. SPPKB secara maksimal lebih berfokus pada proses mental atau proses berpikir siswa. Dengan kata lain, tidak semua pembelajaran hanya disebabkan oleh peristiwa rasional yang hanya stimulus-respons, tetapi juga karena dorongan mental yang dominan.
2. SPPKB lebih dikenal dengan dialogisnya yakni proses tanya jawab yang berkesinambungan. Melalui dialog dan tanya jawablah terjadi proses peningkatan kemampuan berpikir siswa sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang mereka ciptakan sendiri.
3. SPPKB adalah model pembelajaran yang didasarkan pada dua aspek yang sama penting, yakni proses dan hasil belajar. Pembelajarannya diarahkan guna meningkatkan kemampuan berpikir dengan tetap fokus pada sisi hasil belajar untuk mendapatkan pengetahuan dan penguasaan materi pelajaran baru.

Tahapan-Tahapan SPPKB

Ada 6 tahapan dalam strategi pembelajaran peningkatan keterampilan berpikir, yakni sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi ialah tahapan yang lebih dulu dilakukan dengan menjelaskan tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan tersebut berkaitan dengan penguasaan mata pelajaran, maupun tujuan yang berkaitan dengan pembelajaran atau keterampilan berpikir tentang materi ajar yang harus dimiliki siswa. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan gambaran umum terkait pembelajaran yang dilakukan kepada siswa, yakni penjelasan mengenai apa yang harus dilakukan siswa tersebut pada setiap langkah pelaksanaan pembelajaran.

Pemahaman siswa tentang arah dan juga tujuan proses pembelajaran yang dijelaskan dalam tahap orientasi menentukan keberhasilan SPPKB. Pemahaman yang baik akan membuat siswa tahu ke mana mereka akan dibawa, sehingga mereka dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Itu sebabnya langkah-langkah ini merupakan langkah awal yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap orientasi ini, guru mempersiapkan siswa untuk belajar dialog yang guru kembangkan seharusnya mampu membangkitkan dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. (M. Rois Huda Hidayatullah, dkk. 2023: 234)

2. Tahap Pelacakan

Ini adalah fase eksplorasi untuk memahami pengalaman siswa dan keterampilan inti sesuai dengan tema atau topik yang sedang dibahas. Dalam langkah ini guru dituntut untuk dapat mengembangkan dialog serta tanya jawab untuk mengungkapkan pengalaman siswa yang dianggap relevan dengan mata pelajaran yang dipelajari. Dengan pemahaman tersebut guru selanjutnya bisa mengembangkan dialog dan juga tanya jawab di tahap selanjutnya.

3. Tahap Konfrontasi

Tahap dimana disajikannya persoalan yang harus diselesaikan sesuai dengan levelnya, level keterampilan dan pengalaman siswa. Pada tahap ini, guru harus mampu mengembangkan dialog sehingga siswa benar-benar memahami masalah yang sedang dipecahkan. Keberhasilan pembelajaran pada tahap selanjutnya ditentukan di tahap ini.

4. Tahap Inkuiri

Pada tahap ini, siswa belajar berpikir realistis. Melalui tahap inkuiri siswa diminta untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi. Itu sebabnya tahapan ini, guru harus memberikan ruang dan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide-ide untuk memecahkan masalah.

5. Tahap Akomodasi

Ini adalah tahap di mana informasi baru dibentuk melalui proses penalaran. Pada tahapan ini, siswa harus dapat menemukan kata kunci berdasarkan mata pelajaran atau topik pembelajaran. Dapat juga dikatakan bahwa tahap akomodasi merupakan tahap stabilisasi hasil belajar, sebab di tahap ini siswa diajak untuk dapat memaparkan atau menjelaskan kembali diskusi yang dianggap penting dalam kegiatan pembelajaran.

6. Tahap transfer

Tahap transfer adalah tahap dimana masalah baru disajikan secara proporsional. Tahap transfer dimaksudkan sebagai tahap di mana siswa dapat mentransfer kemampuan berpikir masing-masing siswa ke dalam pemecahan masalah baru. Pada tahap ini, guru dapat memberikan tugas yang sesuai dengan mata pelajaran. (Nababan, 2023: 879)

Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam SPPKB

1. SPPKB merupakan jenis pembelajaran yang demokratis, sehingga dengan itu guru harus bisa membuat suasana pembelajaran terbuka dan saling adanya nilai menghargai, sehingga setiap siswa juga dapat dan percaya diri dalam mengembangkan kemampuan untuk mengkomunikasikan pengalaman mereka. Dalam SPPKB, guru harus memosisikan siswa sebagai subjek belajar dan bukan sebagai objek. Oleh karena itulah inisiatif belajar harus datang dari siswa.
2. SPPKB disusun dalam suasana tanya jawab, sehingga guru membutuhkan keterampilan berbagi kemampuan intelijen, seperti kemampuan bertanya untuk pelacakan, untuk

memprovokasi, pertanyaan induktif deduktif dan mengembangkan pertanyaan terbuka dan tertutup. Hindari peran guru sebagai subjek belajar yang memberikan pengetahuan tentang suatu mata pelajaran. (Arifin, 2018: 46)

3. SPPKB juga merupakan model pembelajaran yang dikembangkan dalam suasana dialogis. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu mendorong dan menggugah keberanian dalam diri siswa untuk menjawab pertanyaan, mengungkapkan, menyajikan informasi dan berita sosial dan juga keberanian untuk mempublikasikan ide dan gagasan dan mengumpulkan kesimpulan dan mencari hubungan antara aspek-aspek tersebut. (M. Rois Huda Hidayatullah, dkk. 2023: 236)

Jadi SPPKB tidak hanya ditujukan agar siswa menguasai beberapa mata pelajaran, tetapi bagaimana siswa bisa mengembangkan keterampilan berbahasa dengan menggunakan ide dan gagasan lisan/verbal. Hal tersebut didasarkan pada asumsi bahwa kemampuan berbicara secara lisan adalah kemampuan berpikir.

Metode-Metode SPPKB

Beberapa metode dalam strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang anantara lain (Nababan, 2023: 880):

1. Metode visual; siswa yang menggunakan pendekatan ini dituntut untuk berkonsentrasi melihat guru sambil mendengarkan dia mendiskusikan materi di depan mereka. Selain itu, guru harus mengkomunikasikan informasi dengan lebih jelas sehingga siswa dapat memahaminya lebih cepat.
2. Metode simulasi; salah satu strategi pengajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran kelompok adalah metode simulasi.
3. Metode bernomor (*numbered*); merupakan metode yang melibatkan lebih banyak siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang tercakup dalam suatu kelas dan menilai pemahaman mereka terhadap materi pelajaran tersebut.
4. Metode *short card*; merupakan metode yang menggunakan potongan kertas berbentuk kartu yang menyampaikan pengetahuan atau materi pelajaran. Pendekatan ini dapat membantu siswa berpikir kritis sambil mencoba menguraikan makna materi.
5. Metode *reward*; merupakan metode yang melibatkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran interaktif, menggunakan sistem hadiah/*reward* dapat mendorong partisipasi dan respons yang akurat untuk pertanyaan latihan, dan sistem hukuman untuk mencegah ketidakaktifan dan jawaban yang salah.
6. Metode menghafal; merupakan salah satu metode yang digunakan guru untuk membuat siswa berkomitmen pada frase, kalimat, atau prinsip yang berhubungan dengan pembelajaran.
7. Metode penugasan/resitasi; adalah metode yang memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan agar terlibat dalam kegiatan belajar, dan kemudian meminta pertanggungjawaban mereka untuk menyelesaikannya. Tugas yang telah diberikan oleh guru tersebut untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dalam materi yang diberikan.

Kelebihan dan Kekurangan SPPKB

Kelebihan dan kekurangan dari strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (Ali Mudlofir, 2021), kelebihanannya yaitu sebagai berikut:

1. Melalui strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (sppkb) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan terstruktur siswa.
2. Penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (sppkb) dapat melatih dan menumbuhkembangkan keberanian siswa dalam memberikan pendapat.
3. Melatih siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
4. Siswa diberikan kebebasan untuk menggali kemampuannya dengan menggunakan berbagai media.

Kekurangan dari strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir, yaitu sebagai berikut:

1. Jika guru bukan fasilitator yang efektif, strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (sppkb) tidak akan mencapai potensinya secara maksimal. Misalnya, jika guru tidak memiliki kemampuan untuk bertanya, dialog akan menjadi pasif. Demikian pula, jika guru gagal mengajar siswa untuk menghormati dan terbuka satu sama lain, lingkungan kelas akan menjadi tidak baik karena siswa akan saling mengolok-olok.
2. SPPKB menuntut waktu yang cukup lama, sehingga jika waktu pelajaran dibatasi tidak akan berfungsi dengan baik.
3. Proses pembelajaran akan terhambat oleh guru atau siswa yang tidak siap menghadapi SPPKB sehingga tidak dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
Pelajaran sulit dipahami oleh siswa dengan kemampuan berpikir yang buruk karena mereka terus-menerus disuruh menjawab masalah yang diberikan kepadanya

SIMPULAN

Strategi pembelajaran adalah siasat, cara atau langkah-langkah guru proses pembelajaran dengan cara tertentu yang dianggap lebih efektif dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan strategi pembelajaran kemampuan berpikir merupakan model pembelajaran yang didasarkan pada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui pembelajaran fakta atau pengalaman anak dalam memecahkan masalah yang disajikan sebagai materi.

Karakteristik SPPKB; Pembelajaran melalui jenis SPPKB secara maksimal lebih menekankan pada proses mental siswa, SPPKB dibangun dengan nuansa dialogis dan proses tanya jawab yang berkesinambungan, SPPKB adalah model pembelajaran yang didasarkan pada dua aspek yang sama penting, yakni proses dan hasil belajar.

Tahapan SPPKB; Tahap orientasi, tahap Pelacakan, tahap konfrontasi, tahap inkuiri, tahap akomodasi, dan tahap transfer. SPPKB merupakan model pembelajaran yang demokratis, SPPKB disusun dalam suasana tanya jawab, dan SPPKB juga merupakan model pembelajaran yang dikembangkan dalam suasana dialogis. Metode-Metode SPPKB; metode visual, metode simulasi, metode bernomor, metode *short card*, metode *reward*, metode menghafal, dan metode penugasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2018. "Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir." 2(2):42–49.
- M. Rois Huda Hidayatullah, Anif Khoiril Umam, Ali Mahmudi, and Heny Kusmawati. 2023. "Mengembangkan Kemampuan Belajar Dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir." *Journal of Student Research* 1(1):231–37. doi: 10.55606/jsr.v1i1.982.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif (dari teori ke praktik)*, Depok: Rajawali Pers
- Nababan, Damayanti. dkk. 2023. "Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir." *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 49(1):876–82.
- Napitupulu. Dedi Sahputra, "Proses Pembelajaran Melalui Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam" *Jurnal Tazkiya*, 8 (1), 136
- Sanjaya, Wina, 2009, "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan" Jakarta: Kencana.
- Wayanti, Winda Kusuma. 2021. "Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPN Sawo." *IAIN Diponegoro* 1–81.